

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 6/Nov-Des/2017



Nor Anisa - HI Fisipol
World Bank Forum Technology And Innovation Impact
(Washington DC USA-November 2017)



Aldi Riandana
Juara Line Digital Champion
(Japan-November 2017)



Dhysti Windyswara - HI Fisipol
World Festival of Youth and Students (WFYS) 2017
(Malaysia-November 2017)



Nora Saldia Haloho
The International Green Economy Congress 2017
(Serbia-November 2017)



Abdul Hamid
Call Papers International Law
(Malaysia-November 2017)

Yang Muda Yang Berprestasi

Deretn Mahasiswa Universitas Mulawarman Yang Mengikuti Kegiatan Internasional



REDAKSI

PELINDUNG

Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT

Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II),
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf (WR IV);

PIMPINAN REDAKSI

M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR

Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN

Akhmad Rino Cahyadi

SIRKULASI & IKLAN

Kiki Angreani, Yuli Yaning Dia
Satriani, Hartanto

EDITOR

Sulkarnain

KANTOR REDAKSI

Humas Universitas Mulawarman
Rektorat Kampus Unmul Lt. III Gn. Kelua
Jl. Kuaro Kotak Pos 1068, Samarinda
Telp/Fax (0541) 749343

SARAN & KRITIK

Email : humas@unmul.ac.id
Web : www.unmul.ac.id

DICETAK OLEH

Sary Card



DARI REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan selalu atas setetes kenikmatan yang selalu dicurahkan Allah SWT sehingga kita dapat terus hidup untuk selalu menebarkan kebaikan bagi makhluk penghuni bumi.

Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Majalah Internal Universitas Mulawarman "INTEGRITAS" memasuki edisi Bulan November-Desember di tahun 2017. Beberapa berita mengenai kampus terbesar di Kalimantan Timur akan disajikan dengan beberapa tampilan baru.

Pada edisi kali ini, kami menampilkan liputan khusus Ekspedisi Mulawarman oleh IMAPA Unmul. Juga, beragam kegiatan mengenai para aktivitas

mahasiswa yang berprestasi. Selain itu, tentang kegiatan-kegiatan kampus dari Aktifitas Rektorat, Fakultas hingga kegiatan mahasiswa, serta liputan beberapa kerjasama dengan instansi dan lembaga.

Selain liputan tentang kampus Unmul dan aktifitasnya, masih banyak lagi liputan lain yang kami sajikan untuk anda. Semoga Buletin INTEGRITAS ini memberikan manfaat yang besar bagi anda. Sekian terimakasih.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI *WORLD CLASS UNIVERSITY*.

4 | LINTAS

- Wisuda Penutup 2017, Rektor Wisuda 1.184 Lulusan
- Peringatan Maulid Nabi 1439 H
- Peringatan Hari Pahlawan 2017
- PT. Pupuk Kaltim Serahkan Bantuan Peralatan Laboratorium

8 | LIPUTAN

- UPT Perkasa Unmul Gelar Job Fair 2017
- Workshop Technical Assistance
- Penyusunan Naskah Akademik PIP Unmul
- FGD Bahas Penerapan Pengembangan TI dan Pembiayaan Bidang Kemahasiswaan
- Workshop Internasional di Kampus FMIPA Unmul

18 | LIPUTAN KHUSUS

Ekspedisi Mulawarman
IMAPA Persembahkan Ekspedisi Untuk Unmul

22 | MULAWARMANIA

Profesor dan Lektor Kepala: Greget atau Gregetan
(Refleksi Permenristekdikti No 20/2017)

26 | ZONA MAHASISWA

- Di Russia, Mahasiswi Unmul Ini Sampaikan Budaya Indonesia dan Kalimantan
- Dari Sosial Media, Berkesempatan Pergi ke Jepang
- Di Serbia, Sumbangkan Gagasan Green Economy
- Bawa Project Expert Advisor, Mahasiswa Unmul ini Tampil di Ajang Internasional
- Mahasiswi Prodi HI Ini Ikuti Forum World Bank

Wisuda Penutup 2017, Rektor Wisuda 1.184 Lulusan



Ucapan selamat dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan oleh Rektor Universitas Mulawarman (Unmul) kepada para wisudawan dan hadirin dalam Upacara Wisuda Gelombang IV 2017 Program Diploma, Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana Unmul, Sabtu (09/12).

Dalam acara yang terselenggara di GOR 27 September Unmul tersebut, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si mengajak para wisudawan agar mengamalkan seluruh pengetahuan yang dimiliki. Karena ilmu yang tidak diamalkan ibarat pohon yang tak berbuah. "Sungguh luhur sekali cita-cita yang tadi diucapkan saat janji lulusan wisudawan. Diantaranya, taat, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, setia kepada Pancasila dan UUD, menjaga nama baik almamater, mengamalkan ilmu pengetahuan, dan mementingkan kepentingan orang banyak dari pada kepentingan pribadi," ucapnya.

Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini juga mengucapkan terimakasih kepada para orangtua, keluarga yang telah mempercayakan Unmul untuk dititipkan anaknya sehingga menjadi putra-putri terbaik yang mempunyai kontribusi terhadap pembangunan khususnya di Kaltim.

Diakhir sambutannya, Rektor meminta kritikan, saran dan evaluasi dari para alumni untuk kemajuan Unmul. "Tolong kami dievaluasi, sehingga kedepan Insha Allah perubahan yang lebih baik itu akan dapat terwujud," pungkasnya.

Sebelumnya, Rektor Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung, Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr. turut hadir memberikan orasi ilmiah dalam kesempatan ini. Ia memaparkan tentang "Strategi Menggali Keunggulan Lokal dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa untuk Pembangunan Berkelanjutan melalui Pendidikan Transformatif".

Menurut Prof. Tri Hanggoro, tantangan yang sifatnya semakin kompleks dan berkembang begitu pesat di tengah masyarakat, yang berlangsung umumnya dengan kecepatan yang melebihi kemampuan kita untuk mengantisipasinya, mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan strategi yang harus lebih progresif dalam mempelajari, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui implementasi Tri Dharma-nya, jika perguruan tinggi ingin terus berkontribusi dalam pembangunan di tingkat nasional, regional maupun global.

Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul dalam laporannya menyampaikan, total wisudawan-wisudawati Program Diploma, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana gelombang IV ini diikuti sebanyak 1.184 orang. Adapun lulusan terbaik Program Pascasarjana berhasil diraih oleh Endah Wulandari, dari Magister Manajemen Pendidikan IPK 3.88, Program Sarjana diraih Vera Rahmawati dari Fakultas Pertanian IPK 3.88 dan Nurhasanah Program Diploma dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, IPK 3.88. Prosesi pindah kunci toga ini pun ditutup dengan penyerahan alumni secara simbolis oleh Rektor Unmul kepada Ikatan Keluarga Alumni Unmul. (hms/rob)

Peringatan Maulid Nabi 1439 H



Jum'at, (08/12), keluarga besar Civitas Akademika Universitas Mulawarman (Unmul) memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 Hijriah atau 2017 Masehi. Mengundang Ustaz H. Raden Ahmad Affandi, S.Psi dari Jakarta, di Lobby Lantai Dua Rektorat Unmul tempat acara berlangsung, Rektor mengungkapkan peringatan Maulid Nabi yang rutin digelar di lingkungan kampus Gunung Kelua merupakan bentuk aktivitas kebersamaan. "Kami bersyukur hari ini dapat memperingati maulid Nabi Muhammad SAW di lingkungan Unmul. Harapannya lembaga ini bisa mendapatkan berkah, karena semakin

banyak kita mengingat Allah serta Rasulullah, saya rasa berkahnya nanti akan kita rasakan bersama," kata Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si.

Secara khusus, Rektor pun meminta kepada penceramah agar bisa memberikan pemahaman dan teladan Rasulullah dalam kegiatan sehari-hari. "Jika kita sekalian semakin cinta Allah dan Rasulnya, In shaa Allah diakhir hayat kita semoga mendapatkan pertolongan atau syafaat," harapnya.

Dalam tausiyahnya Ustaz Raden menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan seorang Mualim yang artinya seorang ahli agama, Guru atau pengajar yang memiliki kemampuan luar biasa. Kampus sebagai sumber peradaban menurutnya, memiliki peran penting dalam memberikan pengajaran dan pendidikan sesuai teladan Rasul sebagaimana riwayatnya terdahulu.

"Rasulullah adalah seorang Mualim yang artinya adalah seorang pengajar, pendidik dan sangat luar biasa memiliki kemampuan komprehensif dan disebut manusia sempurna. Karena memang Rasulullah adalah manusia yang bukan manusia biasa," terangnya.

Rasulullah juga ditambahkannya diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Pada momentum Maulid Nabi penulis buku "Wukuf di Padang Cinta" itu juga mengajak warga kampus dapat menjadi manusia yang bermanfaat, bermartabat, serta bertanggung jawab. (hms/frn)

Peringatan Hari Pahlawan 2017



Semangat dan pengorbanan para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia turut dikobarkan di lingkungan Universitas Mulawarman (Unmul). Hal tersebut terlihat saat pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Pahlawan, Jumat (10/11). Agenda tahunan nasional ini diikuti penuh khidmat oleh masyarakat kampus hijau, sebutan Unmul.

"Setiap tanggal 10 November, kita seluruh Bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan, mengenang para pendahulu kita, pahlawan dan perintis kemerdekaan, para pendiri Republik Indonesia, mereka dengan segenap pemikiran, tindakan dan

gerakan perjuangan kolektif yang mereka lakukan sehingga saat ini kita semua bisa menikmati hidup di bumi Indonesia sebagai bangsa yang merdeka, bangsa yang sederajat dengan bangsa lain, bangsa yang menyadari tugas sejarahnya untuk menjadikan kemerdekaan sebagai jembatan emas bagi terwujudnya Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur," ucap Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si, saat membacakan amanat Menteri Sosial RI dalam pidatonya.

"Para Pendiri bangsa mengabarkan pesan penting kepada kita. Pesan itu adalah bahwa setelah kemerdekaan diraih, maka tahapan selanjutnya kita harus bersatu terlebih dahulu untuk bisa memasuki tahapan bernegara selanjutnya yakni berdaulat, adil dan makmur," imbuh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Unmul ini.

Apabila kita mampu bersatu sebagai satu bangsa, lanjut Abdunnur, maka kita dapat maju bersama-sama dan mendistribusikan berkah kemerdekaan bagi seluruh masyarakat Indonesia. "Bung Karno pernah menegaskan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya. Kalimat singkat dari Bung Karno ini memiliki makna yang sangat mendalam bagi kita semua," urainya.

Di tahun ini, tema yang diangkat dalam memperingati Hari Pahlawan adalah "Perkokoh Persatuan Membangun Negeri". "Pada kesempatan yang baik ini kami mengajak kepada seluruh lapisan masyarakat untuk terus berjuang, bekerja, berkarya menjadi pahlawan bagi diri sendiri, pahlawan bagi lingkungan, pahlawan bagi masyarakat maupun pahlawan bagi negeri ini. Selamat Hari Pahlawan Tahun 2017," pungkasnya. (hms/rob)

Komisi X DPR RI Lakukan Kunjungan Kerja ke Unmul



Kunjungan kerja ke kampus Universitas Mulawarman (Unmul) dalam rangka reses kembali dilakukan Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Agenda yang rutin dilaksanakan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir oleh komisi yang membidangi Pendidikan dan Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Ekonomi Kreatif dan Perpustakaan Nasional ini, dipimpin oleh Drs. Abdul Fikri Faqih., MM selaku ketua rombongan.

“Maksud dan tujuannya adalah guna mendapatkan penjelasan secara langsung dari PTN, PTS maupun Kopertis terkait dengan pengelolaan pendidikan tinggi. Menggali dan menyerap aspirasi apa saja yang belum tertuang namun

penting bisa disampaikan agar nanti bisa dibuat regulasinya. Sesuai dengan fungsi kami,” ungkap Abdul Fikri.

Kunjungan ini juga jelasnya, memiliki sasaran untuk mendapatkan data-data faktual dari berbagai persoalan di lapangan. Tentang pelaksanaan kebijakan pembangunan pendidikan tinggi dari Kalimantan Timur (Kaltim).

Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat Unmul, Rabu, (13/12) menjadi tempat pelaksanaan kegiatan yang diisi diskusi bersama para Rektor dan Direktur dari beberapa Perguruan Tinggi Swasta maupun Politeknik di Provinsi ini. Selain itu, turut mendampingi dari Kemenristek Dikti yaitu, Direktur Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Ir. Ridwan., M.Sc dan Prof. Dr. Bunyamin Maftuh., M.Pd, MA yang menjabat Direktur Karier dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono diawal paparannya menyampaikan profil dan perkembangan terbaru kemajuan Unmul. Sebagai universitas di daerah ungapnya, tentu saja harapan masyarakat untuk penerimaan mahasiswa terus meningkat. Sedangkan disisi lain universitas harus terus meningkatkan kualitasnya.

Namun diakuinya, dengan sumber daya manusia yang terbatas dibarengi dengan pembiayaan yang cukup tinggi ini menjadi persoalan sendiri. Begitu pula persoalan pembangunan gedung yang mangkrak di kampus gunung kelua tidak ketinggalan diutarakannya dihadapan para legislator. (hms/frn)

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Tahun 2017



Dalam rangka menyempurnakan kualitas perencanaan dan penganggaran di lingkungan Universitas Mulawarman (Unmul), pimpinan Kampus Gunung Kelua mengadakan Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Tahun 2017.

Acara yang digagas langsung oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf., M.Si itu membahas sejauh mana realisasi atas pelaksanaan kinerja program dan mengidentifikasi permasalahan yang ada serta solusinya, sebagai bahan penganggaran ditahun berikutnya.

“Apa yang seharusnya kita tempuh pada tahun depan akan dipengaruhi pada FGD malam ini. Di kegiatan ini kami menyampaikan bahwa Unmul sudah saatnya mendapatkan sumber pendapatan baru selain *tuition fee* melalui pemanfaatan aset yang ada. Oleh karena itu nanti akan disampaikan oleh Kepala BPU mengenai hal tersebut,” ungkap Dr. Bohari. Senin, (13/11) malam.

Di Hotel Aston Samarinda tempat FGD dihelat, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si mengungkapkan, meskipun tahun 2017 akan berakhir dalam kurun waktu satu bulan mendatang, meski begitu saat ini sudah dapat dilihat apa saja pencapaian yang sudah didapat. Evaluasi pada penerimaan universitas selama setahun juga diakuinya bertujuan mencari jalan keluar dari berbagai kendala yang dihadapi. Dirinya pun berharap upaya perencanaan yang lebih baik akan segera terwujud.

“Yang akan kita lihat di FGD ini nanti adalah hasil diskusi kita bersama, jika niat kita bagus serta dilandasi harapan dan keinginan untuk kerja bersama saya pikir semua permasalahan akan bisa kita atasi. Mengapa ada evaluasi, karena sesungguhnya evaluasi adalah sarana untuk mengetahui bagaimana hasil antara capaian dan target. Kemudian dari capaian tersebut apa saja yang sudah dilakukan,” katanya.

Dari sisi pencapaian, Rektor membeberkan Unmul sudah cukup menunjukkan hasil yang signifikan, bahkan informasi tersebut didapatkannya langsung saat menggelar beberapa pertemuan penting dengan Menristek Dikti.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelola Usaha (BPU) Unmul, Sigit Artrisdianto Wibowo, ST., M.S., IPM dihadapan para Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Kepala UPT dan ULS yang hadir sebagai peserta secara rinci mempresentasikan proyeksi dan potensi pendapatan unit bisnis, rencana investasi, hingga potential market. (hms/frn)

Sosialisasi Manajemen Internasionalisasi PT dan Pengembangan Program Internasional



Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Internasional (LI) Universitas Mulawarman (Unmul) menyelenggarakan sosialisasi Manajemen Internasionalisasi Perguruan Tinggi (PT) dan Pengembangan Program-Program Internasional, yang dilaksanakan di Ruang Rapat I Lantai Tiga, Rektorat Unmul, Senin (27/11).

Kepala UPT. LI Unmul, Widi Sunaryo, S.P., M.Si., Ph.D menyampaikan terima kasih kepada para narasumber bisa menyempatkan hadir di Unmul. Semoga bisa memberikan manfaat dan hasilnya bisa dirasakan oleh unit-unit atau fakultas masing-masing sehingga program internasionalisasi di fakultas itu semakin terasa dan membawa unmul

menjadi selangkah lebih maju.

“Kami sangat berharap bahwa program-program internasionalisasi di Unmul berjalan karena pengembangan program-program internasional, baik melalui pengembangan jejaring (network), kerja sama, bidang penelitian ataupun bidang akademik itu merupakan suatu langkah strategis bagi universitas untuk meningkatkan marwahnya untuk meningkatkan akreditasinya,” urainya.

Sementara, Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si sebelum membuka acara sosialisasi ini mengatakan bahwa salah satu visi Unmul adalah mewujudkan menjadi world class university. Tentu ini tidak mudah karena sudah cukup lama digaungkan tapi tahapan-tahapan ini kita sudah mulai. “Unmul sudah masuk universitas yang unggul karena akreditasinya sudah A, tetapi penguatan-penguatan keunggulan belum di world class university, saya pikir masih perlu pemikiran dan berbagai aktivitas salah satunya yang dilakukan hari ini. Kami memang sudah mewanti-wanti dan memberikan beberapa arahan kepada fakultas untuk menjamin kerja sama secara internasional tentu dikoordinasi oleh UPT LI. Alhamdulillah beberapa fakultas sudah merencanakan untuk menjadi ada satu starter point, yaitu menjadi kelas internasional. Kepada para narasumber bisa membagi ilmu pengetahuan dari sosialisasi. Semoga dengan adanya sosialisasi ini bisa memberikan pemahaman kepada kita semua, “tutor Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini.

Narasumber dari sosialisasi ini yaitu R. Purwanto Subroto, Ph.D, Adhrial Refaddin, S.IP keduanya dari Kemenristekdikti, dan Laily Alfa Citra, S.Kom., M.Kom dari Internasional Office Universitas Binus. Kegiatan ini dihadiri Para Dekan Fakultas, Ketua Lembaga, Para Wakil Dekan Fakultas dan dosen-dosen di lingkungan Unmul. (hms/zul)

PT. Pupuk Kaltim Serahkan Bantuan Peralatan Laboratorium



Fakultas Teknik (FT), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Fakultas Kehutanan (Fahutan), Universitas Mulawarman (Unmul) mendapatkan bantuan peralatan laboratorium yang berasal dari PT. Pupuk Kalimantan Timur (Kaltim). Rabu, (15/11), Perusahaan yang berlokasi di Kota Bontang, Kaltim itu secara simbolis menyerahkan 12 peralatan laboratorium yang diterima oleh perwakilan Fakultas.

Adapun ke 12 alat senilai tiga miliar tersebut, akan didistribusikan sebanyak 6 alat di FT, 4 di FMIPA, dan 2 alat untuk Fahutan. Gas Chromatography, Spectrofotometer, Oven, Aqua

Titrat, Conductivity Meter, merupakan beberapa jenis peralatan yang diberikan serta dapat dimanfaatkan para dosen maupun mahasiswa sebagai sarana penunjang kegiatan akademik.

Manager Laboratorium PT. Pupuk Kaltim, Budi Rahmanto mewakili pihak manajemen Pupuk Kaltim menerangkan bahwa peralatan laboratorium yang dihibahkan bukanlah peralatan baru, namun dirinya meyakini masih layak pakai terutama untuk pemenuhan kebutuhan praktikum mahasiswa dan penelitian.

Hibah ini tambahnya, menunjukkan pula kepedulian Pupuk Kaltim terhadap pengembangan pendidikan dan begitu strategisnya posisi Unmul di Kalimantan sebagai satu-satunya Universitas yang telah memperoleh akreditasi A.

Senada, dari Unmul yang diwakili oleh Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fahutan, didampingi Kaprodi Teknik Kimia, dan Asisten Laboratorium FMIPA menegaskan, untuk meningkatkan akreditasi diperlukan kerjasama dan kontribusi dari pihak Perusahaan seperti yang telah dilakukan PT. Pupuk Kaltim dengan menghibahkan peralatan laboratorium.

Harapannya ke depan, dari hibah yang didapatkan mampu memberikan pelayanan praktikum yang maksimal dan menghasilkan banyak karya dari penelitian yang akan dilakukan. (hms/frn)



UPT Perkasa Unmul Gelar Job Fair 2017

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa) Universitas Mulawarman (Unmul) menyelenggarakan Job Fair 2017 yang dilaksanakan di Auditorium Unmul, Senin (11/12). Acara ini dihadiri para pejabat Unmul, mahasiswa, alumni, perusahaan, perbankan maupun wirausahawan muda baik penerima bantuan kompetisi bisnis Indonesia dan program mahasiswa wirausaha yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Job Fair yang digagas oleh UPT Perkasa Unmul ini. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yakni dari tanggal 11 hingga 12 Desember 2017.

Ketua UPT Perkasa Unis W. Sagena, S.I.P., M.Si., Ph.D mengatakan job fair ini merupakan yang pertama kali dilakukan oleh UPT Perkasa. Dengan adanya Job Fair adalah untuk mendekatkan diri secara langsung antara mahasiswa dan alumni dengan perusahaan-perusahaan yang secara bersamaan membuka lowongan

kerja.

Lebih lanjut, Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini menambahkan, bahwa UPT Perkasa juga mengundang mahasiswa program kewirausahaan, kita mengundang mereka untuk memasarkan produk-produk mereka. Dan didalam job fair ini sendiri ternyata melebihi target sebelumnya yang tadinya hanya 10 perusahaan yang ikut serta tetapi pada akhirnya lebih dari 10 perusahaan yang ikut dalam job fair ini.

Sementara, Rektor Unmul yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada UPT Perkasa yang sudah berupaya sedemikian rupa hingga kesempatan ini dapat menyelenggarakan job fair tahun 2017. Setelah ini, kita akan merencanakan untuk melakukannya setahun 2 kali atau setahun 4 kali sesuai dengan periode wisuda. "UPT Perkasa sangat progresif artinya berpikirknya kedepan, memiliki visi, memiliki jangkauan

yang bahkan tidak bisa dilihat oleh orang lain. Terima kasih atas semua jerih payahnya yang telah dilakukan oleh UPT Perkasa dan saya juga melihat cita-cita job fair ini sudah ada sejak tahun 2015 lalu muncul lagi tahun 2016 belum bisa dilakukan, alhamdulillah tahun ini bisa terwujud dengan baik,"tuturnya.

Perusahaan yang ikut serta dalam Job Fair ini diantaranya PT. Mandiri Utama Finance, Axa Mandiri Financial Service, PT. MNC Sky Vision, PT. Smart Mandiri Finance, Bank Sahabat Sampoerna, Duta Rasa Foudcourt Bigmall Samarinda, PT. Pharos Indonesia, PT. Astra Internasional, Tbk AUTO 2000, PT. Paragon Tecnology dan Innovation, PT. Sutindo Raya Mulia, PT. Bina Sarana Sukses, PT. Surya Mustika Nusantara, PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT), Bank BPR BePeDe Kukar Sejahtera, BTN, PT. Bina Sarana Sukses, PT. Sutindo Anugerah Sejahtera, PT. Surya Mustika Nusantara. Sementara dari wirausaha yaitu, Print Center ID, Decolia 'Bukan' Mahasiswa, Sambusa Krunchi, Potatosti, Pentol Domboknya, CK Ayam Karamel, Ayam Goreng Sekeco, Biro Usaha dan Dana HIMAPTIKA Unmul, Rujak Nagih, Flanel Karya, Wiratri (Kuliner), Drink Shop, Noona Rice Cup, Daily Food Intirasa, Martabak Manis Twins, Banana Nugget, Salad Fresh, Pizza dan Tahu Nampes. (hms/zul)



Workshop Technical Assistance Penyusunan Naskah Akademik PIP Unmul

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar Workshop Technical Assistance Penyusunan Naskah Akademik Pola Ilmiah Pokok Unmul, Selasa (12/12). Kegiatan yang terlaksana di Hotel Bumi Senjiur Samarinda ini dihadiri para wakil dekan akademik fakultas serta pejabat terkait.

"Kami berharap para wakil dekan bisa memberikan satu tantangan kepada prodi-prodi, sehingga idealnya setiap prodi memiliki rencana pembelajaran yang lengkap," tutur Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyio Budi, Ketua LP3M Unmul.

Proyek pengembangan empat unit ini, lanjut Prof. Agus, sebagai pusat untuk memperkuat daya saing bangsa yang ingin kita wujudkan. "Tujuan ini semua adalah mencari model pembelajaran mata kuliah yang lebih baik, meningkatkan media



dan fasilitas. Output kita adalah RPS yang terus diupdate dan bisa dipublikasikan," imbuhnya mengakhiri laporan.

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono turut hadir membuka acara serta menjadi narasumber. "Kegiatan ini dalam rangka menyempurnakan kurikulum yang telah kita miliki, dengan dukungan program Islamic Development Bank tentu sangat kita hargai. Karena dengan kerjasama seperti ini apa yang menjadi keinginan kita pada akhir

kepemimpinan kami berharap memiliki landasan dalam konteks akademik yang jauh lebih baik dari sebelumnya dalam mencapai visi unmul jangka panjang," ucapnya.

"Menjadi world class university adalah suatu tantangan yang tidak mungkin juga kita raih tanpa suatu usaha dan kerja keras. Ditambah persaingan antar perguruan tinggi baik tingkat nasional dan internasional semakin ketat, maka kita harus kerja lebih ekstra," tambahnya.

Guru Besar Fakultas Kehutanan Unmul ini juga memaparkan tentang "Program Pengembangan Kurikulum Berbasis Pola Ilmiah Pokok di Unmul". Dilanjutkan dengan paparan dari Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd mengenai "Arah Kurikulum pada Pembelajaran Abad 21 dan Best Practice Pengembangan Kurikulum di Universitas Negeri Malang". (hms/rob)



FGD Bahas Penerapan Pengembangan TI dan Pembiayaan Bidang Kemahasiswaan

Universitas Mulawarman (Unmul) mengadakan Focus Group Discussion (FGD) yang membahas tentang penerapan pengembangan teknologi informasi dan pembiayaan bidang kemahasiswaan. Hadir dalam acara ini, para wakil rektor, para dekan fakultas, para wakil dekan fakultas, staff khusus wakil rektor, para kepala biro, kepala bagian dan kepala sub bagian di lingkungan Unmul.

Dalam laporannya Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP menyampaikan tujuan dari dilaksanakannya FGD ini adalah untuk saling silaturahmi antar Civitas Akademika khususnya yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di Unmul. "Sebagaimana yang kita pahami, bahwa kita memiliki berbagai kendala didalam pelaksanaan khususnya untuk mendukung raport kinerja Rektor Unmul terkait dengan pendataan prestasi kemahasiswaan dan juga nanti ada kaitannya dengan rencana penerapan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Oleh karena itu, kami memandang penting mengenai pendataan

ini karena isi dari SKPI itu pada dasarnya adalah kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik itu kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang pernah dilaksanakan, "tutur Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ini.

Lebih lanjut, Dr. Encik menambahkan, karena ini belum terlaksana dengan baik, dengan itu kami berupaya untuk bagaimana pada tahun ini kita akan mencoba. Jadi, hari ini dan besok kita merumuskan dulu kebijakan, kira-kira model seperti apa yang ingin kita coba, dikembangkan di Unmul sesuai dengan kondisi yang ada dan ini harapan kita yang tidak lain adalah agar bunyi Akreditasi A itu tidak sekedar bungkus tetapi juga isinya memang sebagaimana kita harapkan. Sementara, Rektor Unmul yang dalam kesempatan kali ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono yang juga membuka acara FGD ini mengatakan agar kita mengikuti acara ini dengan baik, kegiatan bisa berjalan dengan lancar dan semuanya berakhir dengan apa yang kita harapkan.

Prof. Agung sangat menyadari bahwa peran itu sendiri untuk di Unmul masih belum optimal sepenuhnya. Beberapa waktu yang lalu kami juga berkesempatan meninjau beberapa kampus mulai Unpad, Undip, UGM dan UNY yang tampaknya mereka sudah berlomba-lomba untuk terus meningkatkan peran dari teknologi informasi untuk mendukung proses yang ada di universitas maupun juga di fakultas dan seluruh unit kerja yang ada di universitas. Jadi, artinya bahwa bukan hanya pengembangan sistem tapi bagaimana mengintegrasikan sistem yang sudah dikembangkan itu menjadi satu kesatuan yang mampu untuk sekali digerakkan semua bisa terhubung dengan bagus.

Dan tak kalah pentingnya juga menurut Guru Besar Fakultas Kehutanan ini, adalah pembiayaan, perlu ada pengalokasian anggaran yang lebih sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dalam rangka menjalankan roda kegiatan di perguruan tinggi. "Kita bisa lihat dimasing-masing unit kerja maupun juga di universitas apakah selama ini alokasi anggaran untuk kemahasiswaan sudah sesuai dengan kebutuhan, "pungkas Prof. Agung di Ballroom Hotel Blue Sky, Jumat (10/11). (hms/zul)



Mulai Dari Evaluasi UKT, Hingga Pengesahan BPU

Tahun 2017 ini Universitas Mulawarman (Unmul) mengalami kemajuan serapan anggaran. Sebanyak 86% dari seluruh daya serap, termasuk Rupiah Murni, BOPTN, dan PNBP. Khusus BOPTN pada posisi 98%. Paparan Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si tersebut, membuka Rapat Pleno Senat Unmul, Jumat (29/12).

Bersama para anggota senat, Rektor Unmul menggelar rapat senat akhir tahun membahas beberapa agenda. Diantaranya, Evaluasi Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT), Pengesahan Peraturan Akademik Unmul 2017, Pengesahan Peraturan Rektor tentang Pelibatan Pihak Ketiga dalam Pendanaan Kegiatan Mahasiswa dan Beasiswa dan Pengesahan Peraturan Rektor tentang Badan Pengelola Usaha (BPU).

Dalam rapat ini, turut disahkan mengenai pelarangan pendanaan kegiatan kemahasiswaan dan penerimaan atau penyaluran beasiswa yang berasal dari



perusahaan rokok, minuman beralkohol atau sejenisnya dalam lingkungan Unmul. Hal tersebut sesuai dengan keputusan Rektor Unmul nomor 2230/DT/2017.

Selain itu, dalam rangka pengembangan Unmul untuk mencapai visi dan misinya serta meningkatkan pendapatan yang bersumber dari PNBP, maka dibentuklah Badan Pengelola Usaha (BPU). "Pembentukan BPU Unmul dimaksudkan untuk melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan BLU," tutur Prof. Masjaya.

Nantinya, lanjut Prof. Masjaya, BPU mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha di Unmul. "Baik kegiatan usaha berbasis akademik, maupun kegiatan usaha berbasis non akademik, ditingkat universitas maupun tingkat fakultas atau unit lainnya," imbuhnya.

Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini meyakini, beberapa perkembangan dan kondisi yang telah dicapai adalah dalam rangka mempercepat proses perkembangan unmul. 55 tahun Unmul sudah unggul dengan akreditasi A dan program studi peternakan Faperta, terbaru yaitu UPT. Perpustakaan yang juga meraih akreditasi A. "Semboyan yang dibangun selama ini yakni kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerja secara bersama-sama. Oleh karenanya capaian tersebut diharapkan dapat memberikan landasan dan motivasi kuat dalam rangka membangun Unmul ke depan yang lebih maju," pungkasnya. (hms/rob)



FGD Bidang Kemahasiswaan, Bahas 5 Agenda Utama

Universitas Mulawarman melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. H. Encik Akhmad Syaifuddin, MP menggelar Focus Group Discussion (FGD) membahas 5 agenda kemahasiswaan. FGD ini dilaksanakan di Ruang Meeting Rumah Ulin Arya, kawasan Bayur Sempaja Utara pada Selasa (12/12).

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si berkesempatan langsung membuka acara tersebut, turut pula hadir Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustafa Agung Sardjono dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Humas Dr. Bohari Yusuf, M.Si, kemudian sebagai peserta FGD yakni Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni dari 14 Fakultas serta perwakilan lembaga di lingkungan Universitas Mulawarman.

5 agenda utama yang dibahas ialah Pedoman Etika, Kalender Kemahasiswaan, Student Day dan Kealumnian, SOP



Pembiayaan dan SOP IT Prestasi Mahasiswa, dan terakhir Edaran Pelarangan Sponsorship dan Beasiswa Berbasis Rokok dan Minuman Keras.

Dalam sambutannya, Rektor Unmul menyatakan bahwa perlunya FGD ini untuk meningkatkan kepercayaan mahasiswa kepada pengelola Universitas. "FGD ini adalah bentuk kesungguhan kita untuk melaksanakan aktifitas kemahasiswaan di kampus ini dengan maksimal, karena dimata mahasiswa apa yang kita lakukan sebagai pengelola belum maksimal," ucapnya.

Masjaya juga menjelaskan sejak ia memimpin kampus terbesar di Kalimantan

Timur ini, telah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melaksanakan aktifitasnya, yakni dengan memberlakukan Student Day di setiap hari Sabtu. "Kita telah memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa Unmul untuk beraktifitas di Student Day, meskipun hasilnya kurang maksimal. Oleh karena itu di FGD ini kita akan mencari solusi terbaik," lanjutnya.

Sementara itu Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. H. Encik Akhmad Syaifuddin, MP menjelaskan salah satu alasan dilaksanakannya FGD ini karena belum selesainya pedoman kemahasiswaan yang disesuaikan. "Kami melaksanakan FGD ini untuk membahas agenda kemahasiswaan, supaya setiap agenda yang direncanakan nanti bisa dipersiapkan sumber daya pendukungnya," ucapnya.

FGD ini menghadirkan 6 narasumber dari berbagai bidang, yakni Dr. Ali Suhardiman, S.Hut., MP, Prof. Dr. Ir. H. Helminuddin, MM, Drs. La Hasan, M.Si, Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd, Aditya Irawan, S.Pi., M.Si serta Unis W. Sagena, M.Si., Ph.D. (hms/arc)



Undiksha dan Unej Belajar Peningkatan Akreditasi di Unmul

Posisi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), Universitas Mulawarman (Unmul) pada peringkat unggul nampaknya menjadi daya tarik tersendiri beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia untuk berkunjung guna mendapatkan pengetahuan. Terlebih, posisi akreditasi A yang saat ini telah disandang Kampus Gunung Kelua, mencatatkan universitas dengan 14 Kampus ini sebagai PTN pertama di pulau Kalimantan yang meraih akreditasi tersebut.

Kunjungan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dan Universitas Jember (Unej) diterima oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono di dampingi Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyio Budi bersama jajarannya, Senin, (18/12) di Rektorat Unmul. Sementara itu, rombongan Undiksha dipimpin Wakil Rektor I, Prof.

Dr. Ida Bagus Putu Arnyana., M.Si, dan Unej dipimpin oleh Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd sebagai Ketua LP3M Unej.

Meyakinkan para asesor terhadap borang yang sudah diisi menjadi penting diutarakan saat dilakukan visitasi urai Prof. Agung saat menyampaikan paparan awalnya. "Saat itu semua daya kita upayakan bahkan tidak hanya dokumen saja, namun sebelumnya bimbingan telah kita berikan kepada bagian terkait agar aktif mengikuti penyusunan borang. Angka dan data pun yang tertulis disana wajib kami kuasai. Itulah salah satu bagian yang telah kami lakukan," tegasnya.

"Kami juga sampaikan bahwa kami memiliki keunggulan komparatif dalam bentuk Pola Ilmiah Pokok (PIP). Dan kami bisa meyakinkan bahwa long term vision kami bisa tercapai. PIP kami adalah hutan tropis lembab dan lingkungannya, kami jelaskan saat itu keunggulan-keunggulannya. Dengan modal PIP itulah kami yakin bahwa kami punya spesifikasi yang tidak dimiliki oleh universitas lain. Ini menjadi keunggulan Unmul. Bagian-bagian seperti itu yang terus kami garis bawahi

dan disampaikan dihadapan para assessor," tambahnya.

Pemberian akreditasi yang sesuai harapan, menurutnya juga akan memberikan motivasi bagi civitas akademika. Kebijakan pimpinan saat ini diakuinya adalah melakukan lompatan signifikan melalui kekhasan yang dimiliki Unmul. Dengan memanfaatkan dana dari Islamic Development Bank (IDB), pada tahun 2017 ini dijelaskannya universitas telah mulai melakukan penyempurnaan kurikulum seluruh Prodi dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta memfokuskan diri pada PIP yang telah ditetapkan yakni Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya.

"Terkait akreditasi, penataan dan penerapan kurikulum yang baru. Hingga bagaimana pengembangan dan transformasi ke Prodi-Prodi di Fakultas perlu kami ketahui," jelas Ketua LP3M Unej. Unej yang juga penerima bantuan dari IDB bersama Unmul sebutnya, membutuhkan pula informasi mengenai manajemen institusi.

"Saat ini Universitas Jember sedang menunggu proses peralihan pengelolaan Perguruan Tinggi dari Satuan Kerja ke Badan Layanan Umum," ungkapnya. Di kesempatan itu, ia menyampaikan pula ingin mengetahui bagaimana proses transisi mengenai penerapan sistem pengelolaan BLU yang Unmul sudah lebih dulu melakukannya. (hms/frn)



Fakultas Farmasi Unmul Lakukan Pemanfaatan SDA Untuk Kesehatan

Indonesia merupakan suatu negara yang diberkati dengan kekayaan keanekaragaman hayati, yang merupakan reservoir bagi bahan-bahan kimia yang potensial sebagai obat, bahan agrokimia, atau bahan baku industri. Selain itu, Indonesia yang dikenal beriklim tropis dengan temperatur tinggi dan lembab ditambah dengan tingginya intensitas matahari dan interaksi tumbuhan dengan serangga, memacu tumbuhan tersebut untuk menghasilkan senyawa-senyawa bahan alami yang potensial.

Hal tersebut disampaikan Dr. Iqbal Musthapa, M.Si, Ketua Himpunan Kimia Bahan Alam Indonesia saat pembukaan Simposium Nasional Kimia Bahan Alam (SimNasKBA) ke XXV dan 6th Mulawarman Pharmaceutical Conferences (6th-MPC), Selasa (07/11).

"Oleh karena itu, optimalisasi terhadap pemanfaatan sumber daya hayati khususnya tumbuhan tropis Indonesia sebagai penghasil bahan-bahan kimia yang berguna mutlak

perlu dilakukan, selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga diperlukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan," ucap Dr. Iqbal.

Sementara itu, Ketua Panitia SimNasKBA-2017 dan 6th-MPC, Dr. Hadi Kuncoro, M.Farm., Apt menuturkan total jumlah peserta secara keseluruhan adalah 152 orang, yang terbagi menjadi oral presenter sebanyak 130 presenter, poster presenter sebanyak 10 presenter dan non presenter sebanyak 12 orang.

Gelaran yang mengangkat tema "Peran Kimia Bahan Alam Dalam Penggalian dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Produk Farmasi yang Menyehatkan" ini sukses terselenggara di Gedung Auditorium Unmul.

Dr. Laode Rijai, M.Si., menyatakan acara tahunan ini memiliki tiga output yang diharapkan. "Pertama pembiasaan tenaga pendidik dan mahasiswa menyelenggarakan dan mengikuti suatu Pertemuan Ilmiah. Kedua memberikan pengalaman kepada mahasiswa

tentang penyelenggaraan suatu pertemuan ilmiah dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian tenaga pendidik dan mahasiswa Fakultas Farmasi melalui majalah ilmiah milik Fakultas Farmasi yaitu *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry (JTPC)* dan *Jurnal Sains dan Kesehatan (JSK)*, serta prosiding," sebut Dekan Fakultas Farmasi Unmul ini.

Rektor Unmul yang dalam hal ini diwakili Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat turut hadir membuka acara secara resmi. "Pada kesempatan ini saya menyampaikan apresiasi kepada Fakultas Farmasi yang terus konsisten menyelenggarakan Pertemuan Ilmiah, yang tentu saja saya mengharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan, terutama taraf nasional menjadi internasional sehingga komunikasi keilmuan menjadi lebih luas dan akhirnya cita-cita Universitas Mulawarman menjadi World Class University akan terwujud," ungkap Dr. Bohari Yusuf, M.Si.

"Selamat berseminar, Insha Allah akan menjadi amal ibadah karena menyebarkan kebaikan kepada khalayak yang berguna dalam kehidupan ini merupakan amal jariah," pungkasnya. (hms/rob)



Workshop Internasional di Kampus FMIPA Unmul

Terciptanya komunikasi yang baik dalam sebuah kolaborasi riset serta mendapatkan dukungan penuh dari universitas-universitas terkemuka di dalam dan luar negeri perlu dimiliki sebuah kampus. Hal tersebut dikatakan Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Mulawarman (Unmul), Dr. Eng. Idris Mandang, M.Si di sela-sela sebuah workshop internasional yang digelar kampus para saintis tersebut.

"Harapan saya dari kegiatan workshop tentang oseanografi dengan narasumber dari San Diego dengan partisipasi dari beberapa universitas di Indonesia yang berbatasan langsung dengan Selat Makassar, seperti ada Unhas, Untad, juga dari Unsri sebagai pembicara, ditambah kami dari Unmul. Ke depan, agar dapat tercipta komunikasi yang baik dalam kolaborasi riset," katanya.

Di Ruang Avogadro FMIPA, Senin, (27/11) workshop yang terselenggara hasil kerjasama Lembaga Oseanografi Scripps, Universitas

California San Diego (SIO / UCSD) dan Institut Teknologi Bandung (ITB) ini berjudul *An International Workshop on Oceanography of The Indonesia Seas (IWOIS) 2017*.

Kegiatan yang akan berlangsung selama empat hari itu akan berfokus pada pengamatan, pengolahan data, dan pemodelan di Selat Makassar serta memanfaatkan Laboratorium Fisika Komputasi, Jurusan Fisika FMIPA sebagai salah satu tempat pelaksanaan.

Sedangkan tujuan dari kegiatan akademik ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Selat Makassar. Dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, workshop secara khusus memiliki sasaran guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para periset muda dan Dosen mengenai Oseanografi fisik laut Indonesia secara keseluruhan, terutama peran Selat Makassar.

Di hari pertama pelaksanaan, Dr. Ivonne M. Radjawane dari ITB membawakan pokok

bahasan bertema "Sea-Air Interaction with Mixing Phenomenon at Makassar Strait". Menyusul kemudian, disesi selanjutnya dari akademisi Unmul diisi oleh Dr. Sc. Mustaid Yusuf, yang membawakan makalah bertema "Tide-induced Residual Current using Numerical Modeling in Makassar Strait".

Berlanjut keesokan harinya Dr. Janet Sprintall, dari Scripps Institution of Oceanography, University of California, San Diego akan mempresentasikan "The Role Of The Indonesian Throughflow In The Climate System". Dari lembaga yang sama, sesi selanjutnya oleh Dr. Sutara Suanda, memaparkan "Nested Numerical Models of Coastal Circulation".

Sementara itu, topik "IOD Phenomenon in Indian Ocean and its effects to Indonesian Sea" akan dibawakan oleh Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, dari Universitas Sriwijaya. Dekan FMIPA Unmul di hari berikutnya akan menyampaikan hasil riset yang sesuai dengan PIP Unmul terkait tropical studies, yakni di kawasan Delta Mahakam dan pengaruhnya berjudul "Tidal Mixing Dynamic in Estuary of Delta Mahakam and its effects to Makassar Strait". (hms/frn)



Ekspedisi **Mulawarman**

IMAPA Persembahkan Ekspedisi Untuk Unmul

Untuk kesekian kalinya, Ikatan Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Mulawarman (IMAPA Unmul) melaksanakan kegiatan akbarnya setelah terakhir melaksanakan Ekspedisi Selatan (tebing Kota Baru Kalimantan Selatan) tahun 2012 dan Ekspedisi Seraung Celebes (Goa Maros Sulawesi Selatan) tahun 2009. Kali ini IMAPA Unmul kembali berhasil melaksanakan Ekspedisi Mulawarman di dua daerah sekaligus yaitu Desa Panaan Kab. Berau dan di Kampung Long Melaham Kab. Mahakam Ulu.

Namun ada yang berbeda dari Ekspedisi sebelumnya, Ekspedisi Mulawarman ini merupakan persembahan IMAPA Unmul untuk Universitas Mulawarman di usianya yang ke-55 pada bulan September lalu. Meski rencana keberangkatan

anggota tim Ekspedisi Mulawarman sempat tertunda, dimana seharusnya keberangkatan dilaksanakan di awal bulan September akhirnya harus tertunda hingga akhir November akibat beberapa kendala.

Dimulai dari acara pelepasan peserta yang dilaksanakan di halaman Gedung SC pada Sabtu pagi (18/11), sebanyak 7 peserta siap berangkat ke daerah tujuannya masing-masing. Divisi Penelusuran Goa yang terdiri dari 3 anggota melaksanakan penelusuran di Goa Lubang Gedung Desa Panaan dengan tujuan pemetaan lorong goa sepanjang 2,5 kilometer serta mendata biodata goa yang terdapat di dalam goa tersebut. Sedangkan Divisi Panjat Tebing melaksanakan panjat tebingnya di Tebing Dinding yang terdapat di Kampung Long Melaham Kabupaten Mahakam Ulu dengan tujuan melakukan pemetaan jalur serta mengidentifikasi



keberadaan kuburan yang berada tepat di tengah tebing tersebut.

Sempat terkendala oleh kondisi cuaca, akhirnya tim divisi panjat tebing berhasil mencapai puncak tertinggi dan mengibarkan bendera Universitas Mulawarman di puncak tebing dinding yang memiliki ketinggian 130 meter tersebut pada hari senin sore pukul 17.20 Wita tanggal 27 November 2017. Posisi tebing yang berada tepat di pinggir sungai jalur transportasi utama warga di Mahakam Ulu tersebut, sempat menjadi pusat perhatian saat kami sedang melakukan pemanjatan di tebing dinding tersebut. Selain itu, keberadaan lungun atau makam peninggalan nenek moyang suku dayak yang berada tepat di tengah tebing juga sempat kami dokumentasikan keberadaannya. Menurut cerita penduduk, lungun atau makam yang berada ditebing itu dulunya adalah makam orang-orang bangsawan. Sebelum agama masuk mereka menyimpan lungun di tengah tebing sebagai tradisi atau kebiasaan nenek moyang mereka.

Beda cerita dengan tim Penelusuran Goa, lokasi goa yang berada di ketinggian 800 mdpl cukup menguras tenaga hingga membutuhkan waktu selama dua hari perjalanan untuk mencapai titik lokasi. Memerlukan waktu 5 hari untuk menyelesaikan pemetaan lorong, ornamen-ornamen dan biodata goa yang ada.

Jauh sebelum keberangkatan, saat acara penyematan slayer anggota ekspedisi oleh ketua IMAPA Unmul, Rabu (15/11), juga sempat dihadiri Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP perwakilan dari Unmul, beliau mengapresiasi capaian kegiatan UKM IMAPA Unmul selama ini khususnya untuk panjat dinding yang pernah menjadi ikon IMAPA Unmul saat itu. Dalam kesempatan yang sama, beliau juga menyampaikan keinginannya agar kedepannya akan ada lomba panjat dinding tingkat universitas yang ada diseluruh Kalimantan hingga Malaysia dan Brunei yang diseleggarakan oleh Universitas Mulawarman. (*imapa/hms/rob)





Dies Natalis, Fakultas Kedokteran Unmul Gelar Bakti Sosial

Dilaksanakan di Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman (FK Unmul), Minggu (26/11), Bakti Sosial Fakultas Kedokteran diikuti oleh ratusan masyarakat. Mereka tidak hanya berasal dari lingkungan kampus Gunung Kelua, pun juga ada yang berasal dari Samarinda Seberang, hingga Palaran.

Kegiatan Bakti Sosial FK Unmul ini memang mengundang banyak animo masyarakat yang ingin mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan secara paralel meliputi sunatan massal yang bekerjasama dengan Ikatan Alumni FK Unmul, pemeriksaan umum dan gigi, pemeriksaan laboratorium yakni gula darah dan golongan darah. Tidak hanya pemeriksaan kesehatan, tapi juga ada kegiatan Donor Darah yang bekerjasama dengan PMI Cabang Samarinda dan Seminar Interaktif. Di seminar Interaktif ini, FK menghadirkan dua bahasan utama yakni



pencegahan penyakit stroke dan diabetes. Sementara itu, khusus untuk sunatan massal, FK Unmul bekerjasama dengan Pesantren Hidayatullah dan SD 007 Gelatik, Samarinda. Kegiatan ini melibatkan seluruh Civitas Akademika FK Unmul dan menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bakti Sosial FK Unmul ini dilaksanakan dalam rangka Dies Natalis FK Unmul ke-16, mengangkat tema "Bersama Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Mewujudkan Masyarakat Tanggap dan Peduli Sehat". Gagasan kegiatan ini juga dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Nasional ke-53 pada 12 November 2017

lalu. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendekatkan diri diantara Fakultas Kedokteran dan Poliklinik Unmul dengan masyarakat.

Bakti Sosial FK Unmul dibuka oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, didampingi oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P, Dekan FK Unmul, dr. Ika Fikriah, M.Kes, Wakil Dekan II FK Unmul drg. Very Asfirizal, M.Kes, serta Ketua Panitia, dr. M. Khairul Nuriyanto, M.Kes.

Rektor Unmul dalam sambutannya menyatakan apresiasinya kepada FK Unmul atas kegiatan Bakti Sosial ini, karena dirasa akan sangat bermanfaat bagi masyarakat. "Saya rasa kegiatan ini akan sangat dirasakan oleh masyarakat manfaatnya, semoga saja membawa berkah bagi kita semua," ucapnya.

Di sela-sela agenda pemeriksaan kesehatan, penyelenggara juga membagikan hadiah berupa *doorprize* dengan hadiah utama Kulkas kepada masyarakat. Turut mendukung kegiatan ini ialah BNI Unit Mulawarman, Laboratorium Prodia, PT. ROCHE dan Apotek Sabena Farma. (hms/arc)



BI Goes to Campus Sambangi Unmul

Tahun 2017, Universitas Mulawarman (Unmul), menjadi tempat penyelenggaraan perdana kegiatan tahunan Bank Indonesia (BI) Goes to Campus. Di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat, Jum'at, (03/11) dan berlanjut hingga besok, Sabtu, (04/11) di GOR 27 September Unmul, BI mengangkat tema "Cinta Rupiah".

Bekerjasama dengan Net TV, selanjutnya BI Goes to Campus dilaksanakan di lima kampus Indonesia, yakni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Samratulangi, Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Universitas Udayana serta Universitas Andalas.

Sithowati Sandrarini, Kepala Kantor BI Kalimantan Timur (Kaltim), menjelaskan dalam sesi kuliah umum nanti ratusan mahasiswa sebagai peserta akan mengenal tentang uang rupiah yang baru, lengkap dengan ciri-ciri keasliannya. Civitas akademika dipilih sebagai peserta diakuinya,



karena mahasiswa merupakan masyarakat Indonesia yang tergolong generasi milenial.

"Mahasiswa memiliki komunikasi terbuka dan minat yang tinggi terhadap kemajuan zaman, serta arus global dan informasi. Penyelenggaraan lomba vlog dan blog yang kita adakan juga merupakan media sosialisasi terhadap kebijakan BI," jelasnya.

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si menegaskan, pemahaman dari Bank Central Indonesia kepada masyarakat secara khusus di dunia kampus akan terwujud. Apresiasi tinggi juga diberikannya kepada BI karena telah percaya kepada Unmul sebagai tuan rumah. Tema Cinta Rupiah, urai Rektor perlu

didukung bersama, karena dirasa masih banyak orang yang ingin mendapatkan rupiah dengan tidak wajar.

"BI Goes to Campus merupakan bagian yang harus didukung, karena BI selama ini dirasa sudah sangat peduli kepada mahasiswa, misalnya dengan kontribusi beasiswa untuk mahasiswa setiap tahunnya. Namun begitu, saya meminta perlu dilakukan peningkatan untuk pemberian beasiswa setiap tahunnya," katanya sebelum membuka acara yang disambut tepuk tangan riuh dari mahasiswa.

Di kegiatan ini hadir pula, Deputi Gubernur Direktur Divisi Layanan Informasi Publik Komunikasi Digital, Departemen Komunikasi, Bank Indonesia (BI), Edhie Haryanto dan Asisten Direktur Divisi Perencanaan, Pengendalian, dan Relasi Internal, Departemen Komunikasi, BI, Cecep Ridwan. (hms/frn)



Fakultas Teknik Unmul Helat Seminar Nasional Teknologi IV

Fakultas Teknik (FT) Universitas Mulawarman (Unmul) melaksanakan Seminar Nasional Teknologi IV yang bertemakan "Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Pada Lingkungan Tropis". Acara ini dilaksanakan di Gedung Hexagonal Fakultas Teknik, Kamis (09/11).

Muriani Emelda Isharyani, ST., M.T. selaku Ketua Panitia Seminar Nasional Teknologi IV dalam laporannya menjelaskan bahwa Seminar Nasional Teknologi ini merupakan agenda rutin yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Unmul, yang dilakukan 2 tahun sekali. Ini seminar yang keempat yang kita laksanakan pada hari ini. "Seminar ini dimaksudkan untuk membantu para akademisi dan praktisi untuk menyampaikan gagasan atau hasil-hasil dari penelitian mereka yang merupakan dalam pemanfaatan di kehidupan masyarakat sekaligus memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemaparan lptek ini, dalam

menyelesaikan masalah-masalah mereka," tambah Dosen Fakultas Teknik ini.

Senada dengan Ketua Panitia, Dekan Fakultas Teknik Unmul Muhammad Dahlan Balfas, S.T., M.T. mengatakan Seminar Nasional Teknologi IV ini kegiatan yang sudah dilakukan 4 kali oleh Fakultas Teknik Unmul. "Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyampaikan atau memaparkan kepada publik hasil-hasil riset penelitian yang sudah dilakukan oleh Civitas Akademika Fakultas Teknik Unmul begitu juga dengan teman-teman para dosen, mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia dalam bidang keteknikan. Insha Allah Seminar Nasional Teknologi tahun depan akan kita tingkatkan menjadi Konferensi Internasional kemudian dipublikasikan melalui prosiding yang bertaraf internasional," tegasnya.

"Sebagai informasi juga bahwa acara Seminar Nasional Teknologi IV ini adalah salah satu kegiatan yang implementasi dari kerja sama universitas-universitas yang tergabung didalam *Kalimantan University Network*. Yang anggotanya terdiri dari

Universitas Mulawarman, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Palangkaraya, Universitas Tanjungpura dan Universitas Borneo. Insha Allah kerja sama ini akan berlanjut ke konferensi internasional tahun depan universitas-universitas yang tergabung didalam *Kalimantan University Network* ini," paparnya.

Sementara, Rektor Unmul yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Dr. Bohari Yusuf, M.Si menyampaikan melalui seminar ini dijadikan teman-teman tidak hanya sebagai mempresentasikan hasil ilmiah tetapi juga sebagai tukar-menukar informasi ilmiah antar peneliti satu dengan yang lainnya.

Pembicara dari seminar ini yaitu, Haspiadi, PG. Dip. Sc. M.Si (Kepala Seksi Teknologi Industri Balai Riset dan Standarisasi Industri Samarinda), Ir. Sivera Dian Getrida, M.M. (Manajer Departemen Proses dan Pengelolaan Energi PT. Pupuk Kaltim), Dr. Tamrin, S.T., M.T. (Dosen Fakultas Teknik Unmul). Sedangkan yang bertindak sebagai moderator adalah Dr. Abdul Kahar, S.T., M.Si. (Dosen Fakultas Teknik Unmul).

Acara ini dihadiri para Civitas Akademika Fakultas Teknik Unmul, dosen-dosen, para Mahasiswa Fakultas Teknik Unmul, serta undangan lainnya. (hms/zul)



Unmul Tuan Rumah Konferensi Internasional Bidang Studi Tropis

Didaulat sebagai tuan rumah, Universitas Mulawarman (Unmul) memberikan kesempatan bagi para periset maupun pelaku dunia industri untuk berbagi gagasan dan pengetahuan khususnya di bidang Studi Tropis. Pola Ilmiah Pokok (PIP) sebagai *Center of Excellence for Tropical Studies* atau Pusat Unggulan Studi Tropis menjadi salah satu faktor Unmul menggelar *International Conference on Tropical Studies and Its Application* (ICTROPS).

Di Grand Ballroom, Aston Samarinda Hotel, Kota Samarinda, konferensi yang juga merupakan program dari *Islamic Development Bank* (IDB) tersebut, bertujuan sebagai ajang bertukar informasi dan jejaring penelitian, khususnya bagi anggota penerima Program IDB yaitu, Unmul, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Universitas Negeri Jember (Unej), dan Universitas Negeri Malang (UM).

Tampak dalam konferensi ini ditampilkan presentasi poster dan presentasi dari pembicara utama yaitu Prof. Alan L. Chaffee, dari *Monash University*, Australia, Dr. Do Thi My Lien dari, Universitas Saigon,

Vietnam dan Prof. Dr. Bernatal Saragih., M.Si dari Unmul.

Sedangkan disisi diskusi panel, perwakilan empat universitas secara bergantian menyampaikan gagasan terkait tema *Tropical Studies and Application for Better Life*. "Indonesia memiliki reputasi dan komitmen tinggi pada bidang ini. Merupakan kehormatan bagi kami karena telah berhasil mendatangkan para pembicara maupun peserta yang banyak memberikan kontribusinya serta manfaat bagi orang-orang yang terlibat di bidang ini," ucap Ketua Panitia Pelaksana Dr. Rahmat Gunawan., M.Si.

Dalam bahasa Inggris, Dosen dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unmul itu melaporkan, di ICTROPS 2017 panitia menerima sebanyak 123 abstrak dengan rincian 101 berasal dari peserta presentasi lisan dan 22 peserta presentasi poster. "Artikel terpilih akan dipublikasikan dalam rangkaian konferensi *IOP: Earth and Environmental Science*," bebernya. Kamis, (09/11).

Mewakili Rektor, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si menegaskan dukungan penuh acara ini yang dianggapnya merupakan titik awal untuk membangun kolaborasi berkelanjutan dalam bentuk *Center of*

Excellence in Tropical Studies. Selain bisa menjadi batu loncatan penting untuk mengupayakan sebuah visi besar Unmul agar menjadi *World Class University* ke depan.

"Universitas ini terletak di jantung Kalimantan, oleh karena itu dari berbagai keanekaragaman hayati yang dimiliki tentunya menjadi ketertarikan tersendiri untuk dilakukan penelitian. Misalnya pada aspek makanan, lingkungan dan sumber daya alam, budaya dan informasi, kesehatan dan farmasi, serta energi terbarukan yang merupakan fokus penelitian utama di Unmul," ungkap Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan itu saat membacakan sambutan tertulis Rektor.

Sebagai bagian dari komunitas ilmiah yang lebih luas, dia berharap konferensi ini dapat membuka wawasan baru kepada masyarakat luas melalui penyebaran informasi yang disampaikan para pembicara dari banyak negara.

"Saya juga berharap bahwa di tahun-tahun berikutnya, lebih banyak peneliti secara aktif berkontribusi dalam bidang studi tropis yang membawa dampak lebih besar, tidak hanya bagi universitas namun juga dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan," tutupnya. (hms/frn)



Profesor dan Lektor Kepala: Greget atau Gregetan

(Refleksi Permenristekdikti No 20/2017)

Haviluddin, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
Dosen Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) Universitas Mulawarman

Slogan revolusi mental juga merambah dalam dunia akademik. Efeknya, kebijakan populis ditelorkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan menggelontorkan Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor. Point pentingnya adalah membangun budaya menulis karya ilmiah dengan menegaskan kewajiban setiap dosen untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyebarkannya kepada masyarakat dengan cara melakukan publikasi ilmiah bagi setiap dosen sebagai seorang ilmuwan. Verba volant, scripta manent – yang terucap akan hilang, yang tertulis akan abadi,

begitu pepatah Yunani.

Ada Chemistry (baca: kemistri) yang membuat rasa “ngeri-ngeri sedap” dalam Permenristekdikti tersebut. Dua cluster kepangkatan seorang dosen disasar terlebih dahulu yaitu Profesor dan Lektor Kepala (LK). Mengapa Profesor? Karena Profesor sebagai academic leader, sedangkan Lektor Kepala adalah pre-academic leader dalam suatu Universitas. Dalam pasal 4 disebutkan bahwa Lektor Kepala wajib publikasi setiap tahun di jurnal nasional terakreditasi, atau satu publikasi di jurnal internasional dalam kurun waktu 3 tahun, ditambah menulis buku, ungkap Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti, Kemenristekdikti, Prof. Ali Ghufroon Mukti, M.Sc., Ph.D.

Bahkan, Kemenristekdikti terus memantau efek peraturan tersebut dengan melakukan evaluasi pemberian tunjangan mulai November 2017 sesuai pasal 14, dengan mempertimbangkan karya ilmiah sejak 2015, (dimana kewajiban ini berlaku surut), seperti ditegaskan oleh Bapak Menteri Ristekdikti. Secara gamblang indikator pengukuran dengan ketentuan masing-masing tertuang dalam Lampiran Permenristekdikti seperti (1). publikasi Karya Ilmiah di Jurnal nasional, (2). publikasi Karya Ilmiah di Jurnal nasional

terakreditasi, (3). publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Internasional, (4). publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Internasional Bereputasi, (5). publikasi Karya Ilmiah berupa buku, dan (6). rancangan dan karya teknologi yang memperoleh HAKI. Dan, tidak tanggung-tanggung, sanksi pun bagi kedua cluster tersebut telah menanti berupa pemberhentian sementara tunjangan profesi jika dalam kurun waktu yang ditetapkan tidak dapat memenuhi syarat tersebut.

Pro-Kontra pun bermunculan merespon Permenristekdikti ini. Bahkan, grup Dosen Indonesia dalam sosial media seperti WhatsApp dan Facebook menjadi trending topic. “Kemenristekdikti telah menganalisa dan melihat ketidakseimbangan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu meneliti, mengajar dan mengabdikan sehingga perlu daya dobrak yang tepat sasaran dalam produktivitas dosen terutama publikasi. Sasaran yang tepat adalah para Profesor dan Lektor Kepala. Ke depan, dosen dengan status Asisten Ahli (AA) dan Lektor (L) pun akan mengalami hal yang sama”, Dikatakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



dalam Pelatihan Reviewer Penelitian di Malang, 18 September 2017.

Demikian kontra pun berdatangan dari kalangan dosen sendiri terutama dari dua cluster tersebut hingga anggota DPR RI Komisi X. Keluhan dari biaya riset yang mahal, fasilitas minim, tunjangan yang kecil, rumitnya birokrasi, tidak ada reward hingga susahny menembus publikasi berskala Internasional. Kemeristekdikti tutup mata, kurang sosialisasi dan anti kritik? “Tidak. Ini lah salah satu bentuk kepedulian terhadap kinerja dosen yang berujung terangkatnya maruah bangsa terutama dalam bidang pendidikan. Kita sepakat bahwa karya ilmiah lainnya, seperti buku teks, opini di media massa, atau karya-karya yang lain tidak boleh dikerdilkan. Tetapi, tanpa bermaksud mengecilkan artinya, dampak ilmiah antara keduanya tidak sama, sehingga tak bisa begitu saja disetarakan”, tegas pak Menteri.

Tanpa menampik bahwa ada banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh Kemenristekdikti, misalnya; mengatasi keterbatasan sumber dana penelitian, mengurai ruwetnya sistem pelaporan dana penelitian; dan penataan beban kerja dosen dan rasio-dosen mahasiswa yang masih tidak ideal dan banyak lagi. Namun, perlu diketahui bahwa Kemenristekdikti telah mempersiapkan beberapa skema untuk mendukung Permenristekdikti tersebut antara lain “Visiting World Class Professor” bertujuan untuk membantu analisis, publikasi pada jurnal internasional bereputasi, meningkatkan status jurnal nasional menjadi jurnal internasional, membuat proposal untuk menggaet international resources, termasuk membuat model pemeringkatan/pengindekan tersendiri untuk menilai kinerja

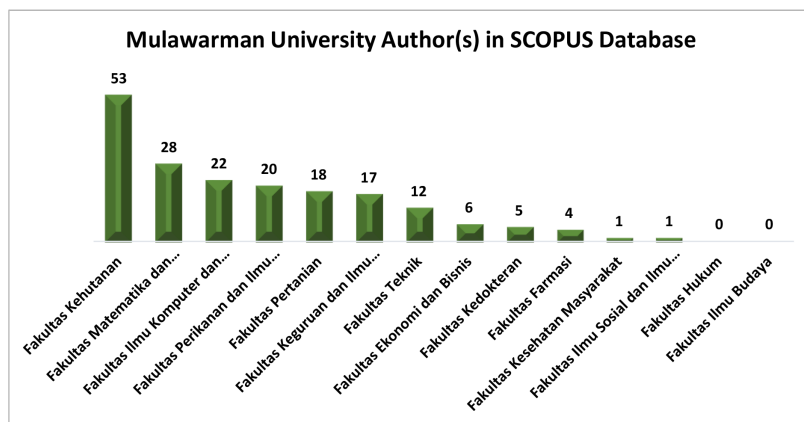
para dosen dan banyak lagi, Demikian dijelaskan Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek.

Semenjak Permenristekdikti dikeluarkan terlihat perubahan cukup drastis dalam publikasi. Data Kemenristekdikti (per Oktober 2017), jumlah publikasi Indonesia sebanyak 12.098 menduduki peringkat ke-4 di ASEAN, setelah Singapura sebanyak 14.616 dan Malaysia sebanyak 20.304. Sementara jurnal nasional yang terakreditasi terus meningkat sebanyak 283, juga jurnal Indonesia yang terindex DOAJ (Directory of Open Access Journal) sebanyak 931. “Kita optimis publikasi ilmiah internasional Indonesia pada akhir tahun 2017 dapat melampaui Singapura”, Ditegaskan Bapak Menteri.

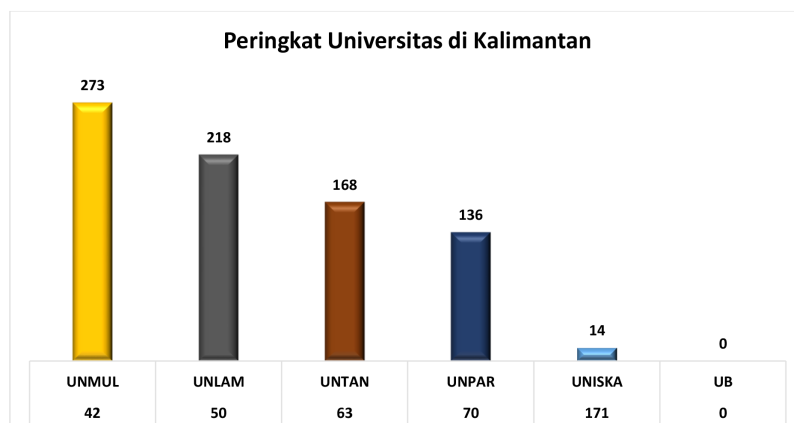
Terlepas dari Pro-Kontra tersebut, sebagai pengajar di Universitas Mulawarman lebih cenderung menelisk dan mencari strategi dalam menyikapinya dengan mencoba menganalisa data publikasi Dosen Universitas Mulawarman dalam database SCOPUS yang menjadi salah satu rujukan Kemenristekdikti selain ISI Thomson/ Thomson Reuters.

Kesiapan Universitas Mulawarman

Berdasarkan database SCOPUS (per September 2017), dosen Universitas Mulawarman telah berkontribusi



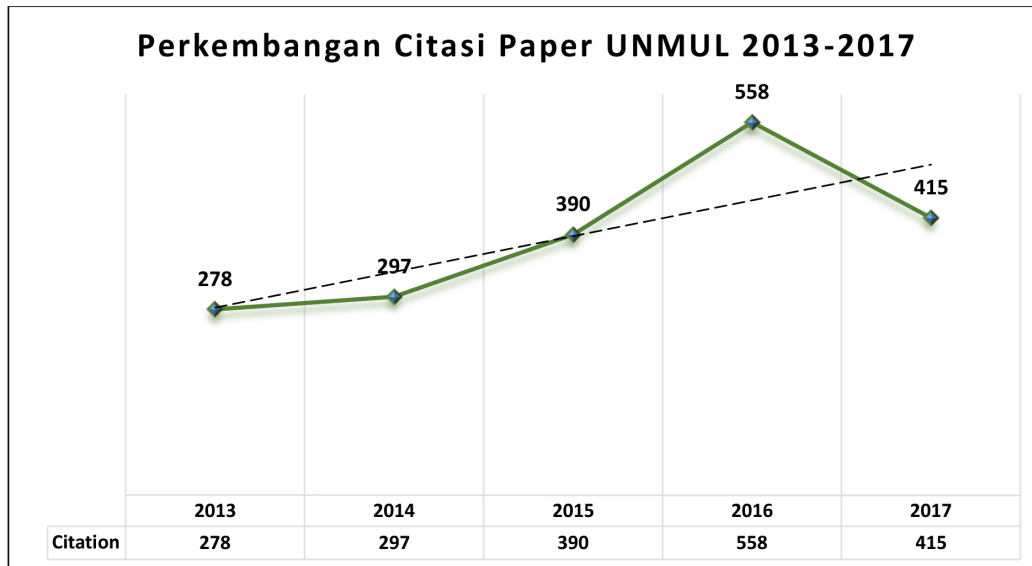
Gambar 1. Jumlah Penulis UNMUL dalam database SCOPUS (per 19 September 2017)



Gambar 2. Peringkat Publikasi Universitas Mulawarman (per 19 September 2017)

dalam publikasi Internasional sejak tahun 1987 hingga sekarang. Hal menggembirakan, setiap tahun publikasi Internasional UNMUL mengalami kenaikan. Secara sebaran, hampir semua dosen dan mahasiswa yang ada di fakultas telah menyumbangkan publikasi Internasional, Gambar 1. Terdapat lima fakultas yaitu Fakultas Kehutanan (FAHUTAN), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) dan Fakultas Pertanian (FAPERTA) bersaing ketat dalam publikasi berskala Internasional. Yang cukup mengejutkan bahwa FKTI merupakan fakultas baru mampu mengimbangi para Fakultas seniornya serta ritme Permenristekdikti tersebut. Nampaknya, beberapa fakultas lainnya juga telah mempersiapkan diri untuk “membanjiri” database SCOPUS dengan publikasi Internasionalnya pada tahun mendatang.

Tercatat, sejak tahun 2015, 2016, 2017 UNMUL menggeliat dalam melaksanakan event International Conference yang berujung dengan publikasi Internasional



Gambar 3. Trend Citation Paper UNMUL 2013-2017

bereputasi dan berindex global (SCOPUS dan ISI Thomson). Efeknya terlihat nyata, terbukti secara nasional publikasi bereputasi Internasional yang berindex SCOPUS, UNMUL berada dalam peringkat ke 42, sedangkan menapaki peringkat 1 di Kalimantan dengan jumlah dokumen 273 disusul UNLAM, UNTAN dan UNPAR, Gambar 2. Namun demikian, sebanyak 70%-80% dosen masih belum menyumbangkan publikasi Internasional yang berindex global tersebut, artinya masih terdapat gap yang masih besar berbanding jumlah dosen UNMUL yaitu 943 orang. Ini merupakan pekerjaan rumah (PR) besar yang tentunya menjadi tanggungjawab kita bersama-sama dimasa depan.

Berdasarkan perhitungan sitasi, setiap tahun jumlah citasi paper UNMUL mengalami peningkatan sebesar 0,1 % hingga 0,5 %. Peningkatan citasi tertinggi pada tahun 2016 sebesar 558 atau sebesar 0,9 %. Bahkan citasi pada tahun 2017 sudah mencapai 0,7 %, Gambar 3. Peningkatan jumlah publikasi diiringi dengan kualitas hasil riset yang dipublikasi bereputasi Internasional tentu berimbas dengan banyaknya para peneliti di dunia luar sana yang menjadikan publikasi dari Indonesia tersebut sebagai rujukan mereka. “Ke depan, tidak semata jumlah publikasi, tapi jumlah sitasi terhadap suatu

paper juga akan menjadi rujukan dalam menilai kinerja seorang dosen dalam publikasi bahkan dalam penetapan suatu jabatan strategis” Ditegaskan Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek.

Harapan besar masih terpampang. Faktanya, kekuatan publikasi UNMUL nampak jelas. Perlu sentuhan, polesan dan manajemen cergas agar lebih “berkilau” layaknya “berlian”. UNMUL bersama Fakultas yang sigap dan sergap mengantisipasi “revolusi” tersebut tentu menyambut baik Permenristekdikti ini. Berbagai inovasi dan strategi telah diinisiasi dan dipersiapkan bak menyambut kedatangan “Putra/Putri Raja”. Secara prinsip, menjemput bola Kemenristekdikti merupakan target mengena yang patut dijajal selain memperbesar penganggaran dalam kegiatan riset yang berujung paten dan publikasi Internasional.

Semoga kebijakan Universitas Mulawarman terhadap terbitnya Permenristekdikti tersebut memberi warna “bukan multi interpretasi” tetapi “multi kontribusi” bagi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan di Kalimantan Timur dan Indonesia secara khusus, seiring dengan tingkat kedewasaan yang diembannya yaitu Akreditasi Berpredikat A.

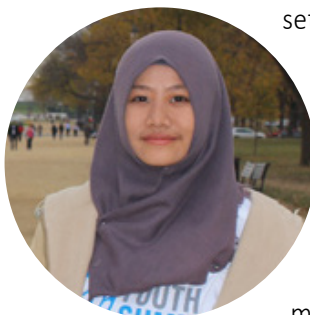


World Festival of Youth and Students (WFYS) 2017

Di Russia, Mahasiswi Unmul Ini Sampaikan Budaya Indonesia dan Kalimantan

MENGHADIRI bahkan memaparkan gagasan dihadapan tokoh dunia serta ratusan delegasi pemuda dan pelajar berprestasi di dunia, tentunya menjadi keinginan semua orang. Mahasiswi asal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol), Universitas Mulawarman (Unmul) berkesempatan mewujudkan hal tersebut, menjadi perwakilan Indonesia dalam kegiatan Internasional yakni *World Festival of Youth and Students* (WFYS) 2017 yang telah dilaksanakan pada 14-30 Oktober 2017 di Moscow, Sochi dan Krasnoyarsk, Russia.

Adalah Dhysti Windyswara, mahasiswi Hubungan Internasional (HI) Angkatan 2014 kepada Humas Unmul menceritakan, WFYS merupakan ajang internasional bergengsi yang diselenggarakan oleh *The World Federation of Democratic Youth* (WFDY), sebuah organisasi pemuda Internasional di bawah Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) yang

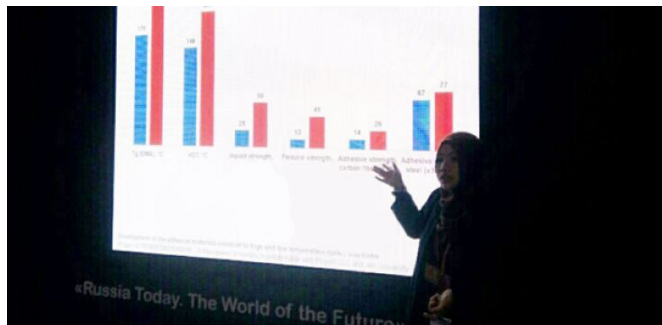


setiap empat tahun sekali melaksanakan di Negara – Negara berbeda.

Tahun 2017, Russia terpilih menjadi tuan rumah dalam acara WFYS yang diikuti oleh pemuda- pemudi dari 150 negara di dunia. Acara ini dibuka langsung serta dihadiri oleh tokoh dunia seperti Malala, Boyan Slat, Anna kudryavtseva, Sergei Kirienko, bahkan President Russia, Vladimir Putin tampak dalam opening serta closing ceremony sekaligus memberikan kuliah umum kepada peserta terpilih.

“WFYS 2017 merupakan ajang solidaritas pemuda global terhadap perdamaian serta berfungsi sebagai *platform* untuk percakapan dan tindakan untuk membuat kelompok pemuda global lebih aktif dan produktif dalam persaingan global yang menekankan revitalisasi babak baru keterlibatan generasi yang dinamis berupa mahasiswa, pengusaha muda, aktivis, profesional, dan lain-lain yang terkait pada isu-isu yang berhubungan dengan global,” bebernyanya dalam sebuah tulisan yang dikirim ke Humas Unmul.

Selain itu sambungnyanya, ajang ini juga sebagai



kesempatan Indonesia dalam memperkenalkan budaya Indonesia terkhusus pulau Kalimantan, dimana dalam pertemuan itu setiap delegasi mempresentasikan budaya negara mereka masing-masing. Hal ini dilakukan guna memanfaatkan pengalaman dan keahlian peserta untuk menawarkan lokakarya menyoroti karya pemuda global untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kolaborasi dalam konteks pemerintahan partisipatif.

“Disana kami diberikan space untuk booth Indonesia selama acara berlangsung, dan di booth tersebut kami mempromosikan budaya Indonesia serta sektor pariwisata dan lainnya, sehingga masyarakat Internasional memahami dan tertarik untuk mengunjungi Indonesia,” imbuh Dhysti.

Sedangkan dalam helatan ini terdapat empat bagian program utama yakni *Scientific and Educational Program, Cultural Program, Sports Program, dan Social Project yang meliputi Youth Forum, Workshop, Plenary, Exhibition, serta Discussion Panel* dimana berbagai macam isu yang didiskusikan mengenai masalah kebudayaan, pendidikan, teknologi, kepemimpinan, ekonomi serta politik.

“Peserta diberi kesempatan untuk presentasi di depan khalayak mengenai ide- ide dan juga proyek sosial dalam rangka mencapai *Sustainable Development Goals*,” tambahnya.

Satu hal yang membanggakan, dirinya juga terpilih menjadi salah satu dari 88 perwakilan anak muda yang mengikuti Regional Program yakni suatu program dari pemerintah Russia yang diselenggarakan di Krasnoyarsk, Siberia.

Mahasiswi yang saat ini sedang menempuh pendidikan pada Semester VII dengan IPK terakhir 3.94 itu, menyampaikan harapan bahwa dengan keikutsertaannya dalam kegiatan *World Festival of Youth and Students* dapat menjadi suatu pembelajaran baru dalam memahami suatu permasalahan dari sudut yang berbeda untuk ditawarkan dalam mengatasi permasalahan bangsa di dunia.

Sebagai salah satu Universitas terbesar dan

terbaik di Kalimantan Timur, Unmul dianggapnya telah menjadi pionir dalam mencetak sumber daya yang memiliki integritas, kemampuan, dan kompetensi yang berkualitas nasional maupun internasional.

Forum berkelas nasional maupun internasional diakuinya tidak hanya memberikan banyak keuntungan bagi mahasiswa, namun juga bagi institusi dan negara Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. “Mahasiswa Indonesia juga dapat mempopulerkan keberadaan institusi, budaya, dan terlebih negara Indonesia.

Hal ini merupakan sebuah kesempatan emas bagi Indonesia untuk mempublikasikan keanekaragaman budaya dan semua nilai positif bangsa yang kita miliki,” tutup wanita kelahiran Tarakan, Kalimantan Utara, 13 Agustus 1997 ini.

Selama menjadi mahasiswi Unmul, Dhysti Windyswara sudah berhasil membawa harum nama Universitas, khususnya Fisip di berbagai ajang bertaraf Nasional dan Internasional. Seperti menjadi delegasi Pertemuan Sela Nasional Mahasiswa Hubungan Internasional Indonesia (PSNMHII) di tahun 2015. Representatif Philippine untuk International Makassar Model United Nation pada 5-7 Maret 2016, dan berhasil menjuarai serta menjadi satu-satunya mahasiswa Unmul yang berkunjung ke China dalam ajang *Write to China* yang diadakan oleh China Embassy of Indonesia dan Foreign Policy Community Indonesia (FPCI).

Selanjutnya, pada November 2016 Dhysti berhasil membawa nama baik Indonesia dalam ajang konferensi bergengsi yang diadakan oleh World Bank, yakni *World Bank Grup Youth Summit 2016* yang bertempat di Markas Bank Dunia, Washington DC, Amerika Serikat.

Terbaru, kembali berhasil lolos dalam seleksi yang kompetitif di *19th World Festival of Youth and Students 2017*, Russia. Sebagai satu-satunya delegasi Unmul dan Kalimantan dalam konferensi yang dihadiri oleh pemuda-pemudi berbakat dari seluruh dunia. (hms/frn)

Dari Sosial Media, Berkesempatan Pergi ke Jepang



dan

lalu yang

PERKEMBANGAN Era digital khususnya penggunaan media sosial tampaknya dimanfaatkan betul mahasiswa Universitas Mulawarman (Unmul). Tidak hanya ingin menjadi pengguna pasif, Aldi Riandana mencoba membangun komunitas positif di lingkungan Kampus yang berlokasi di Gunung Kelua.

Starting LINE adalah sebuah program yang berhasil diikuti bersama 59 mahasiswa terpilih dari berbagai Universitas di Indonesia. Sebelumnya lebih dari 2000 peserta yang berasal dari 412 kampus di Nusantara harus mengikuti proses seleksi. Berawal dari program tersebut, pria kelahiran Samarinda, 31 Maret 1994 berhasil menjadi juara satu dari enam orang juara utama atau Line Digital Champion serta berhak bertolak ke Jepang di tahun depan yang salah satu agenda utamanya adalah mengunjungi kantor pusat LINE di Negeri Sakura tersebut.

Starting LINE merupakan sebuah rangkaian program dari LINE Indonesia yang diharapkan menjadi garis awal bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri komunitas dengan aplikasi LINE sebagai medianya.

Puncak acara Starting LINE yaitu LINE CAMP pada 25 sampai 27 November 2017 terlaksana di Swissbell-Residences Kalibata, Kota Jakarta.



Kepada Humas Unmul, mahasiswa Program Studi (Prodi) Hubungan Internasional itu bercerita, awalnya Starting LINE ini telah mengadakan seminar di lima kota besar yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Kota Samarinda. Sedangkan selama mengikuti LINE CAMP banyak ilmu baru yang didapat salah satunya peningkatan kemampuan dan kapasitas diri.

“Di seminar inilah pertama kali saya tahu tentang adanya kompetisi dan tertarik buat ikutan. Jadi dalam kompetisinya ada dua kategori kompetisi, Student Partner (SP) dan CommuLINEity Manager (CM) saya ikutan di CM. Dua kompetisi ini punya misi yang berbeda dari LINE yang harus diselesaikan,” katanya di

Surel yang dikirim.

“Nah di CM, kami diharuskan membuat sebuah akun LINE yang bisa memberikan manfaat untuk orang lain. Jadi LINE ingin melihat bagaimana peserta dapat memanfaatkan LINE dengan segala fiturnya tadi untuk menjangkau lebih banyak orang dan mengembangkan akunnya masing-masing dengan tidak melupakan prinsip dasar dari LINE yaitu needs, data, speed, detail, teamwork dan enjoy hingga akhirnya terpilihlah 30 SP dan 30 CM ke Jakarta untuk mengikuti Line Camp,” tambahnya.

Sebagai syarat utama mengikuti kompetisi, lanjut penghobi travelling ini, dirinya diwajibkan membuat akun LINE yang dinamainya “KAINKU”. Sebuah project yang mengangkat kekayaan kain-kain nusantara khususnya dari Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Hal ini dilakukannya mengingat banyaknya kain khas Kaltim yang belum banyak diketahui generasi muda mulai dari nama hingga makna dari barang tenunan untuk pakaian tersebut.

“Nah KAINKU ini memberikan informasi tentang batik atau tenun dari 10 Kabupaten/Kota di Kaltim melalui setiap postingannya. Mulai dari berbagai informasi mengenai daerah asal kain tersebut, makna dari motif yang ada di kain, bagaimana proses pembuatan hingga dimana kita bisa mendapatkan kainnya dari pengrajin. Sederhananya tujuan project ini sih supaya anak muda lebih aware sama apa yang mereka pakai, dan tidak sekedar memakai saja. Karena selalu ada cerita serta doa dari setiap helaian kain nusantara yang tercipta,” ulasnya.

Aldi berharap project KAINKU terus berkembang dan menjadi platform informasi yang besar dengan mengabarkan keindahan kisah, warna hingga motif kain-kain nusantara dari Kaltim. “Dan semoga setelah berhasil menjadi juara satu dari enam juara utama atau Line Digital Champion ini bisa menjadi inspirasi banyak pihak untuk terus semangat menggapai mimpinya,” harapnya. (hms/frn)

Di Serbia, Sumbangkan Gagasan Green Economy



SATU lagi prestasi di kancah Internasional berhasil direngkuh mahasiswa Universitas Mulawarman (Unmul). Konferensi Internasional di Belgrade, Serbia, bernama *The International Green Economy Congress 2017* yang dihadiri lebih dari 300 delegasi berbagai Negara telah dihadiri mahasiswi kelahiran Kota Pekanbaru, Provinsi Riau ini.

Adalah Nora Saldia Haloho kepada Humas Unmul menceritakan pengalaman sebagai delegasi Unmul mengikuti konferensi yang diselenggarakan oleh *Networked Serbia* dan *Serbian Impact Hub* yang merupakan mitra dari *Serbian Chamber of Commerce*.

The International Green Economy Congress 2017, merupakan sebuah konferensi tingkat Internasional yang bersifat multidimensi interaktif. Dirancang untuk menciptakan dan mengembangkan gagasan tentang transisi menuju ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

Di konferensi yang bergengsi ini, semua delegasi menyampaikan ide, gagasan dan membentuk sebuah forum diskusi dan debat untuk menemukan solusi dalam menciptakan *Green Economy* dan

model pembangunan dengan memperhatikan ekosistem regional dan global. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia dan keadilan sosial serta secara signifikan mengurangi risiko kerusakan lingkungan dan kelangkaan ekologi.

“Selain itu, delegasi juga diminta untuk menyampaikan ide untuk menemukan solusi sesuai dengan beberapa panel yang tersedia, yaitu *Circular Economy, Changing business models and shifting systems thinking, Green Transformation, Innovation and science as a path to green transformation, Economy Decentralization: Small and medium enterprises, Success Stories, Women in Green Economy, Towards the Gender Equality, Re-thinking the Economy, Production Change not Climate Change, Green State, Green Public Procurement*. Hal ini dimaksudkan untuk mempromosikan visi alternatif terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di seluruh dunia,” tambah wanita yang biasa disapa Nora ini.

Dibuka secara resmi oleh Serbian Head Chamber of Commerce, Zakline Zivkovic, di Ibukota negara Serbia, tepatnya di *Serbian Chamber of Commerce Building*, konferensi ini diselenggarakan pada 02 hingga 04 November 2017 lalu. (hms/frn)

Bawa Project Expert Advisor, Mahasiswa Unmul ini Tampil di Ajang Internasional



BERAWAL dari niat meningkatkan harkat dan martabat masyarakat Indonesia dalam hal memberantas kemiskinan, Abdul Hamid, mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman (Unmul) ini berhasil terpilih menjadi delegasi Indonesia di ajang *Call Papers International Law*, di Kuala Lumpur Malaysia. Ajang yang diikuti seluruh perwakilan negara ASEAN ini terlaksana di Universitas Sains Islam Malaysia dan Universitas Teknologi Mara, 20-27 November 2017 lalu.

Saat diwawancarai, Hamid mengaku awal mulanya mendapat info dari rekannya. Kemudian ia mencoba mengikuti seleksi dan mendapat restu dari seluruh Dosen

Hukum Internasional FH Unmul. “Saya mengirimkan karya tulis tentang penggunaan *expert advisor* di bursa valuta asing dan alhamdulillah saya dinyatakan Lolos setelah melalui seleksi panjang,” ucapnya.

Tahapan seleksi itu sendiri, lanjut Hamid, terdiri dari seleksi karya tulis dan wawancara online. “Serta analisis kasus Hukum Internasional dan saya dinyatakan lolos bersama Alamsyah mahasiswa dari Universitas Gadjah Mada,” imbuhnya.

Alasan lain pemuda kelahiran Penajam Paser Utara (PPU) Kaltim mengikuti ajang ini adalah untuk membuktikan bahwa seseorang bisa mendapatkan penghasilan tambahan melalui *expert advisor* di bursa valas tanpa harus mengeluarkan dana yang besar untuk menjawab defisit keuangan Negara pada saat ini. “Hasil riset saya selama delapan bulan berhasil menciptakan sistem *trading* otomatis pada bursa valuta Asing tidak perlu menggunakan modal besar dan saya berikan secara gratis. Saya pun sudah mempraktekkannya ke teman-teman terdekat dan alhamdulillah sangat membantu dalam hal perekonomian,” akunya.

“Target saya kedepan ingin membentuk komunitas yang akan mempromosikan penggunaan *expert advisor* secara masal agar lebih dikenal dan familiar di masyarakat sehingga masyarakat lebih cerdas lagi dalam mengetahui instrument investasi di bursa valuta asing,” pungkasnya. (hms/rob)

Mahasiswi Prodi HI Ini Ikuti Forum World Bank



BERAWAL dari menulis sebuah personal statement tentang kemajuan teknologi yang berhubungan dengan pendidikan dalam menghadapi globalisasi dan dampak perkembangan teknologi dalam kehidupan masyarakat global, ternyata mengantarkan Nor Anisa mahasiswi Program Studi (Prodi) Hubungan Internasional (HI) ke *World Bank Forum Technology And Innovation Impact* yang berlangsung di Washington DC, Amerika Serikat, (04/12) lalu.

Merupakan acara dan forum tahunan yang diadakan oleh World Bank Youth Summit, pada kesempatan ini wanita yang akrab disapa Nisa itu bersama peserta seluruh dunia yang terdiri dari para mahasiswa, pembisnis, dan konsultan perusahaan, agenda yg dilakukan diantaranya mengikuti workshop bertema *“Transforming The Jobs And Skills Tomorrow, Leveraging Technology for Financial Inclusion, Igniting Youth Entrepreneurship”*.

Teristimewa, forum ini dihadiri pula oleh President *World Bank* Dr. Jim Yong Kim dan partner perusahaan *Intel*, *Microsoft*, dan *Google*. Selain itu, Anisa di Email yang dikirimkan ke Humas Unmul juga bercerita, dirinya berkesempatan berbincang khusus bersama Professor Petkoski.

Beliau adalah seorang Dosen dan Senior Fellow di Wharton School, University of Pennsylvania dan berfungsi sebagai konsultan dan penasihat Bank Dunia, organisasi Negara-Negara Amerika, serta organisasi pembangunan lainnya.

“Dia merupakan pendiri dan managing *Director Global CDL*, beliau telah memegang berbagai posisi senior di Bank Dunia, termasuk Kepala Program Bisnis, Daya Saing dan Pengembangan. Dia juga memimpin pengembangan kapasitas dan pergerakan untuk jaringan aksi global, seperti jaringan MENA dan Afrika *Responsible Business*, “ungkapnya.

Di Forum ini, mahasiswi angkatan tahun 2014 itu tidak ketinggalan memberikan sebuah pernyataan berisi kritikan dihadapan para mahasiswa dari berbagai Negara. Di akhir forum, ia mengungkapkan dampak dari pengembangan teknologi yang dapat merugikan beberapa pihak.

“Menurut saya teknologi itu memiliki dampak teknologi, apalagi kemajuan *Artificial Intelligent (AI)* yang dapat merugikan pekerja dan buruh dimana AI akan menjadi pemenang di bandingkan manusia secara ekonomi,” tegasnya.



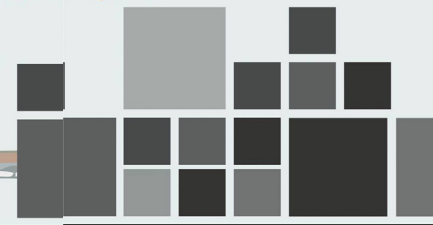
Youth Summit 2017 merupakan acara tahunan yang diadakan oleh *World Bank Group (WBG)* untuk terlibat dengan pemuda secara global pada topik yang paling mendesak yang dihadapi generasi mereka.

Tujuan KTT ini adalah untuk memberdayakan kaum muda, rentang usia 18 sampai 35 tahun, guna menemukan gagasan inovatif untuk pembangunan dan menyediakan sebuah platform dialog antara pemuda, Kelompok Bank Dunia, dan masyarakat internasional. KTT ini merupakan pertemuan tahunan terbesar kaum muda di WBG. (hms/frn)



Universitas
Mulawarman

Mari berlayar
bersama nakhoda baru



Kolaborator
Cinta untuk
Asa Indonesia

visi
Satu padu Unmul dalam aksi KITA

Misi

- K olaborasi Semangat Pengabdian Mahasiswa
- I ntensif Menjalin Relasi dan Kemitraan
- T erpadunya Pelayanan Advokasi Isu
- A kselerasi Iklim Prestasi Mahasiswa yang Apresiatif



Presiden dan Wakil Presiden BEM KM Unmul Periode 2018

Komisi Penyelenggaraan Pemilihan Raya (KPPR) menetapkan pasangan Rizaldo (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) dan Muhammad Miftahul Mubarak (Fakultas Kesehatan Masyarakat) sebagai jawara pada Pemilihan Raya (Pemira) Unmul 2017 Presiden dan Wakil Presiden BEM KM Unmul periode 2018, Kamis (30/11). Pasangan nomor urut dua ini berhasil unggul dengan perolehan 3.410 suara, sementara lawan tunggalnya, yakni Nur Hariyani dan Jusman hanya meraih 1.122 suara. Pada periode 2018 ini, BEM KM Unmul mengusung Visi "Satu padu Unmul dalam aksi KITA (Kolaborator Cinta untuk Asa Indonesia)



Universitas Mulawarman

Mengucapkan

*Selamat
Natal 2017
& Tahun Baru 2018*



www.unmul.ac.id

